

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian. Adanya metode penelitian data-data yang diperlukan akan ditemukan, selain itu dapat dikembangkan serta dibuktikan. Pengolahan data yang baik akan menghasilkan pengetahuan yang dapat memecahkan masalah dalam pendidikan.¹ Peneliti menggunakan metode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang valid, berikut penjelasannya :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan atau *field research* menjadi jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian lapangan berarti melaksanakan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan guna mendapatkan data atau informasi langsung dengan mendatangi narasumber di lokasi yang telah ditentukan.² Penelitian lapangan atau *field research* ini dilakukan di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Masalikul Ulum Jontro Kabupaten Pati.

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijawab dari hasil perolehan data lapangan. Perolehan data informasi yang didapatkan harus benar-benar diperhatikan dan diteliti secara kompleks untuk menunjang kejelasan informasi. Perolehan data pada penelitian didapatkan secara langsung seperti melalui wawancara dengan pihak terkait serta dengan melakukan dokumentasi lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Bogdan & Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berarti suatu prosedur penelitian dengan menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Dengan demikian, data peneliti akan disajikan dalam bentuk deskriptif serta analisis pemecahan masalah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 6.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

Penelitian kualitatif dilakukan secara terhadap objek yang akan diteliti secara alamiah. Peneliti tidak dapat memanipulasi objek penelitian serta keberadaannya tidak terlalu mempengaruhi objek tersebut, karena objek berkembang apa adanya atau bersifat alamiah.⁴ Sifat objek yang alamiah ini menjadikan data penelitian penuh dengan argumen dari informan. Sifat alamiah dan natural ini menjadi pedoman bagi peneliti. Sifat objek yang alamiah didapatkan dari objek penelitian yaitu siswa kelas V serta guru mata pelajaran IPA kelas V di MI Masalikul Ulum Jontro Kabupaten Pati.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini bersangkutan dengan lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Masalikul Ulum Jontro Kabupaten Pati. Penelitian yang dilakukan dimulai bulan Maret sampai bulan April. Sedangkan pengolahan data, analisis sampai kesimpulan dilakukan di bulan Mei sampai Juni.. Tempat penelitian dan waktu ditentukan guna membantu peneliti dalam memposisikan ruang serta waktu perolehan data.

C. Subjek Penelitian

Wawancara serta observasi dilakukan oleh peneliti narasumber yang benar-benar tepat dengan apa yang menjadi fokus permasalahan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan subjek penelitian dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu seperti orang yang paling tahu atau dianggap sebagai penguasa sehingga mempermudah peneliti dalam mengamati objek sosial yang diteliti.⁵ Subjek penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan kurangnya minat belajar dan penggunaan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor pada mata

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

pelajaran IPA kelas V. Maka dari itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan Guru mata pelajaran IPA kelas V di MI Masalikul Ulum Jontro Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data yang digunakan dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data *Primer*

Sumber data *primer* adalah sumber data secara langsung yang dapat memberikan data untuk pengumpul data.⁶ Data *primer* ini dapat diperoleh melalui observasi. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang. Observasi terus terang ini berarti subjek yang diteliti mengetahui dari awal adanya penelitian di kelas V MI Masalikul Ulum Jontro Pati serta melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan Guru mata pelajaran IPA kelas V serta sample dari siswa kelas V.

2. Sumber Data *Sekunder*

Sumber data *sekunder* merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁷ Perolehan data *sekunder* ini diperoleh melalui data nilai siswa pada mata pelajaran IPA serta dokumentasi penunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang berbagai teknik atau cara dan langkah-langkah yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data serta dijelaskan alasan dipilihnya teknik tersebut.⁸ Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, peneliti harus

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309

⁸ Dalman, *Menulis Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 209.

mengetahui teknik pengumpulan data.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo observasi memiliki arti sebagai suatu proses pencatatan yang sistematis terhadap pola perilaku seseorang, objek (benda) dan kejadian tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.¹⁰ Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan observasi terstruktur yang berarti sumber data atau informan mengetahui bahwa adanya penelitian ini.¹¹ Selama kegiatan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran IPA, aktivitas guru IPA kelas V dalam menumbuhkan minat belajar siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran serta kendala yang dirasakan oleh guru pada saat melakukan upaya pengatasan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini teknik wawancara yang akan digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*). Dalam melakukan wawancara, peneliti dengan teliti harus mendengarkan sertiap informasi yang diberikan serta menulis informasi disampaikan oleh narasumber.¹² Peneliti melakukan wawancara seputar informasi minat belajar siswa, penyebab rendahnya minat belajar, serta cara guru mengatasi hal tersebut yaitu dengan menerapkan strategi humor dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308

¹⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 34.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan kejadian yang sudah terjadi atau berlalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.¹³ Dokumen ini digunakan sebagai bukti cetak adanya penelitian dilakukan oleh peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *credibility* (validitas interbal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Uji kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi serta *member check*. Triangulasi ini dibagi menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan mengecek dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Sehingga data yang telah dianalisis menghasilkan kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).¹⁴ *Member check* sendiri diartikan sebagai proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data

¹³ Danu Eko Agustiova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330.

yang telah diperoleh oleh peneliti apakah sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

Penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan wawancara semiterstruktur dalam triangulasi sumber, serta menggunakan penunjang triangulasi teknik yaitu observasi partisipatif dan juga dokumentasi. Setelah data yang diperoleh terkumpul lalu dianalisis, setelah itu dilakukan *member check* untuk mengetahui ada tidaknya data yang harus ditambah atau dikurangi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif didapatkan dari banyak sumber serta menggunakan berbagai jenis teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus hingga datanya jenuh. Analisis data ini dapat dimulai dari proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan penunjang lainnya.¹⁶ Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data ini diperlukan aktivitas yang meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang sangat banyak dari hasil penelitian perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu harus dilakukan reduksi data. Mereduksi data sama artinya dengan merangkum, memilih poin-poin pokok, memusatkan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya serta menghilangkan yang tidak perlu. Sehingga, data yang selesai direduksi dapat memberikan keterangan yang jelas, serta pengumpulan data selanjutnya

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

menjadi lebih mudah mencarinya kembali lebih mudah bila diperlukan.¹⁷

Peneliti memerlukan reduksi data ini untuk mengelompokkan data-data yang diperlukan dan penting. Data lapangan yang telah direduksi adalah data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu terkait guru dalam mengatasi rendahnya minat belajar IPA serta siswa yang kurang minat belajar mata pelajaran IPA. Dengan adanya reduksi data, informasi dari data peneliti akan terfokus pada fokus masalah.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu mendisplay data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸ Apabila data telah terkumpul, penyajian data atau mendisplay data akan memudahkan peneliti untuk mengetahui inti data serta mengetahui langkah selanjutnya dalam penyajian data. Dengan mendisplay data menjadikan data yang terumpul tersusun secara teratur.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap terakhir dari analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi kemungkinan juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Adanya kesimpulan ini diharapkan terdapat temuan baru yang sebelumnya belum ada. Apabila dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

penarikan kesimpulan pada telah didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Penarikan kesimpulan oleh peneliti memerlukan tinjauan ulang, untuk menyamakann antara kesimpulan melalui data serta kesimpulan melalui rumusan masalah agar bersangkutan. Kesimpulan dari peneliti adalah berkaitan dengan minat belajar IPA, penyebab kurangnya minat belajar dan guru dalam menerapkan strategi humor dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.